

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas yang diproksikan *Return on Equity*(ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari 2010 sampai 2014 mengalami fluktuasi yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 0,2415.
2. Gambaran struktur modal yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari 2010 sampai 2014 cenderung meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 0,8670.
3. Gambaran arus kas operasi yang diproksikan menggunakan *Operating Cash Flow to Debt Ratio* (CFDR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari 2010 sampai 2014 cenderung menurun dengan nilai rata-rata sebesar 0,4185 atau.
4. Gambaran kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari 2010 sampai 2014 cenderung menurun dengan nilai rata-rata sebesar 0,3416.
5. Profitabilitas, struktur modal dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014.
6. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014.

7. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014.
8. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan serta waktu penelitian. Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perusahaan harus berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan agar mampu mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Fluktuasi profitabilitas dalam penelitian dijelaskan karena adanya fluktuasi dalam *earnings after tax* dan *total equity*. Semakin tinggi tingkat pengembalian akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya, maka perusahaan harus mampu meningkatkan *earnings after tax* sehingga tingkat pengembalian yang diperoleh dari *total equity* yang dimiliki perusahaan tinggi.
2. Perusahaan diharapkan mampu mengelola dan menentukan penggunaan struktur modal yang optimal. Fluktuasi struktur modal dalam penelitian dijelaskan karena adanya fluktuasi dalam *total debt* dan *total equity*. Agar perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya, maka perusahaan harus mampu menyeimbangkan *total debt* sehingga tingkat *total equity* yang dimiliki perusahaan dapat menjamin total utang perusahaan dengan optimal.
3. Manajemen perusahaan harus mampu mengelola arus kas operasi secara optimal dan harus mampu menyediakan arus kas yang cukup untuk kegiatan pendanaan perusahaan. Fluktuasi arus kas operasi dalam penelitian dijelaskan karena adanya fluktuasi dalam *operating cash flow* dan *total debt*. Semakin tinggi arus kas operasi maka semakin besar kemampuan arus kas perusahaan

dalam mendanai kegiatan perusahaan. Agar perusahaan dapat meningkatkan arus kas operasinya, maka perusahaan harus mampu meningkatkan *operating cash flow* sehingga dapat menjamin jumlah utang yang dimiliki perusahaan.

4. Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan dividen dengan lebih cermat, teliti dan hati-hati. Kebijakan dividen dianggap sangat penting karena dapat menjadi sinyal positif bagi para pemegang saham bahwa perusahaan sedang dalam keadaan yang baik untuk memperoleh laba dan membagikannya dalam bentuk dividen secara stabil dengan mempertimbangkan tren yang positif. Maka sangat penting menentukan perimbangan yang paling optimal menentukan seberapa besar kebijakan dividen perusahaan akan dibayarkan.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian serupa yaitu pengaruh profitabilitas, struktur modal dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen diharapkan dapat menambah populasi dan sampel yang lebih luas tidak hanya sektor industri barang konsumsi misalnya pada seluruh perusahaan manufaktur. Selain itu dapat menambah faktor-faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan serta faktor lainnya.